

BAB III

KUALITAS *SOFT SKILL* MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Prodi Ekonomi Syari'ah

1. Sejarah dan gambaran umum Prodi Ekonomi Syari'ah

Awal berdirinya Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai respon terhadap berkembang pesatnya Ekonomi Syari'ah di Indonesia. Pesatnya perkembangan ekonomi Islam dan industri perbankan Syari'ah serta lembaga-lembaga keuangan Syari'ah lainnya, pada sisi lainnya, harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Tanpa SDM yang memadai, mustahil lembaga-lembaga tersebut dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Di sinilah peran strategis yang harus dimainkan oleh Program Studi Ekonomi Syari'ah, dengan mengambil peran penting dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan semua lembaga yang disebutkan di atas. Peran Program Studi Ekonomi Syari'ah dalam menyiapkan SDM ini menjadi sangat strategis sekaligus menantang. Berdasarkan mandat itulah kemudian Program Studi Ekonomi Syari'ah hadir di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pada akhir tahun 2008 Program Studi ini telah

mendapatkan Izin dari Departemen Agama (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj. I/306/208, tertanggal 04 September 2008) dan sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010, tepatnya tanggal 01 September 2009, Program Studi Ekonomi Syari'ah telah memulai perkuliahan perdananya. Kemudian, setelah berjalan tiga tahun Tahun Akademik 2012/2013), Izin Penyelenggaraan Program Studi ini telah diperpanjang (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 561 Tahun 2012, tertanggal 15 Mei 2012) serta telah terakreditasi dari BAN PT dengan nilai B (SK BAN PT. Nomor : 028/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012, tertanggal 18 Oktober 2012). Peminat program studi ini cukup menggembirakan dan menjadi salah satu prodi unggulan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya dan saat ini setelah empat tahun berjalan, total jumlah mahasiswanya sebanyak 604 orang.¹

2. Visi dan misi Prodi Ekonomi Syari'ah

Visi Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah:

Menjadi pusat kajian dan pengembangan Ekonomi Islam yang unggul, mandiri dan berwawasan global pada Tahun 2020.

Sedangkan Misi dari Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah:²

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ekonomi Islam secara baik dan benar

¹ Ka.Prodi Ekonomi Syari'ah Imam Buchori, M.Si, *Wawancara*, Surabaya, 04 Juni 2014.

² Panduan Kurikulum Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya

- b. Mengembangkan penelitian Ekonomi Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Meningkatkan peran serta dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat
- d. Membangun dan memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, dalam dan luar negeri.

Dapat dilihat di atas bahwa visi dan misi prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya sangat berharap nantinya jika prodi yang didirikan untuk kepentingan masyarakat, dapat menghasilkan alumni atau lulusan yang benar-benar memiliki kompetensi yang tinggi sebagai lulusan prodi Ekonomi Syari'ah.

3. Kompetensi Prodi Ekonomi Syari'ah

1. Kompetensi dasar Prodi Ekonomi UIN Sunan Ampel Surabaya

Adalah:

- a. Memiliki ilmu tentang Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat
Menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
- b. Memiliki rasa kebangsaan, kebhinnekaan, cinta tanah air, demokratis dan rasa solidaritas sosial
- c. Menjadi warga negara yang baik, cemerlang, berperadaban, toleran, menghargai pluralisme dan HAM serta anti korupsi

2. Kompetensi utama Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel

Surabaya adalah:

- a. Memiliki keterampilan (*life skill*) untuk menjadi pemimpin dan manajer yang mengenali diri dan potensinya, mampu memahami orang lain, berkomunikasi secara efektif, belajar dari setiap kejadian dan kondisi, membuat keputusan, mengelola sumber daya yang tersedia dan bekerja secara tim
- b. Memahami sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam industri perbankan Syari'ah, keuangan dan bisnis Islam
- c. Mampu memahami dan mengaplikasikan produk-produk perbankan Syari'ah dan lembaga keuangan Islam lainnya beserta akad-akadnya
- d. Mampu merancang produk-produk perbankan Syari'ah dan lembaga keuangan Islam lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat
- e. Memiliki jiwa, semangat dan karakter sebagai seorang entrepreneurship
- f. Mampu membaca peluang serta memiliki keberanian dan keterampilan dalam melakukan kegiatan bisnis secara islami
- g. Mempunyai komitmen untuk menggali, mengkaji, menerapkan dan mengembangkan ilmu Ekonomi Islam dengan segala aspek dan aplikasinya serta mengajak dan mendorong semua lapisan

masyarakat menerapkan nilai-nilai Islam dalam dunia ekonomi, keuangan dan bisnis

3. Kompetensi pendukung Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah:

- a. Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dan asing (Arab dan Inggris) baik secara pasif maupun aktif
- b. Mampu menggunakan alat-alat analisis baik kuantitatif maupun kualitatif untuk memahami model-model yang digunakan dalam ilmu ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis Syari'ah
- c. Mampu menggunakan komputer dan mengoperasikan software terapan yang digunakan dalam bidang ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis Syari'ah sebagai alat untuk mengolah data, membuat bahan presentasi, maupun alat untuk berkomunikasi melalui media internet
- d. Memiliki keterampilan meneliti dan menulis karya ilmiah dalam bidang ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis Syari'ah
- e. Mampu memahami aspek-aspek serta problem hukum yang akan muncul dalam bidang perbankan, keuangan dan bisnis Syari'ah.

4. Kompetensi pilihan Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah:

a. Kompetensi Manajemen Perbankan Syari'ah

1. Memiliki keahlian dalam manajemen perbankan Syari'ah.
2. Memiliki keterampilan akuntansi bank Syari'ah
3. Memiliki keterampilan dalam analisis laporan keuangan bank Syari'ah
4. Memiliki keterampilan dalam pemasaran bank Syari'ah

b. Kompetensi Manajemen Keuangan Islam

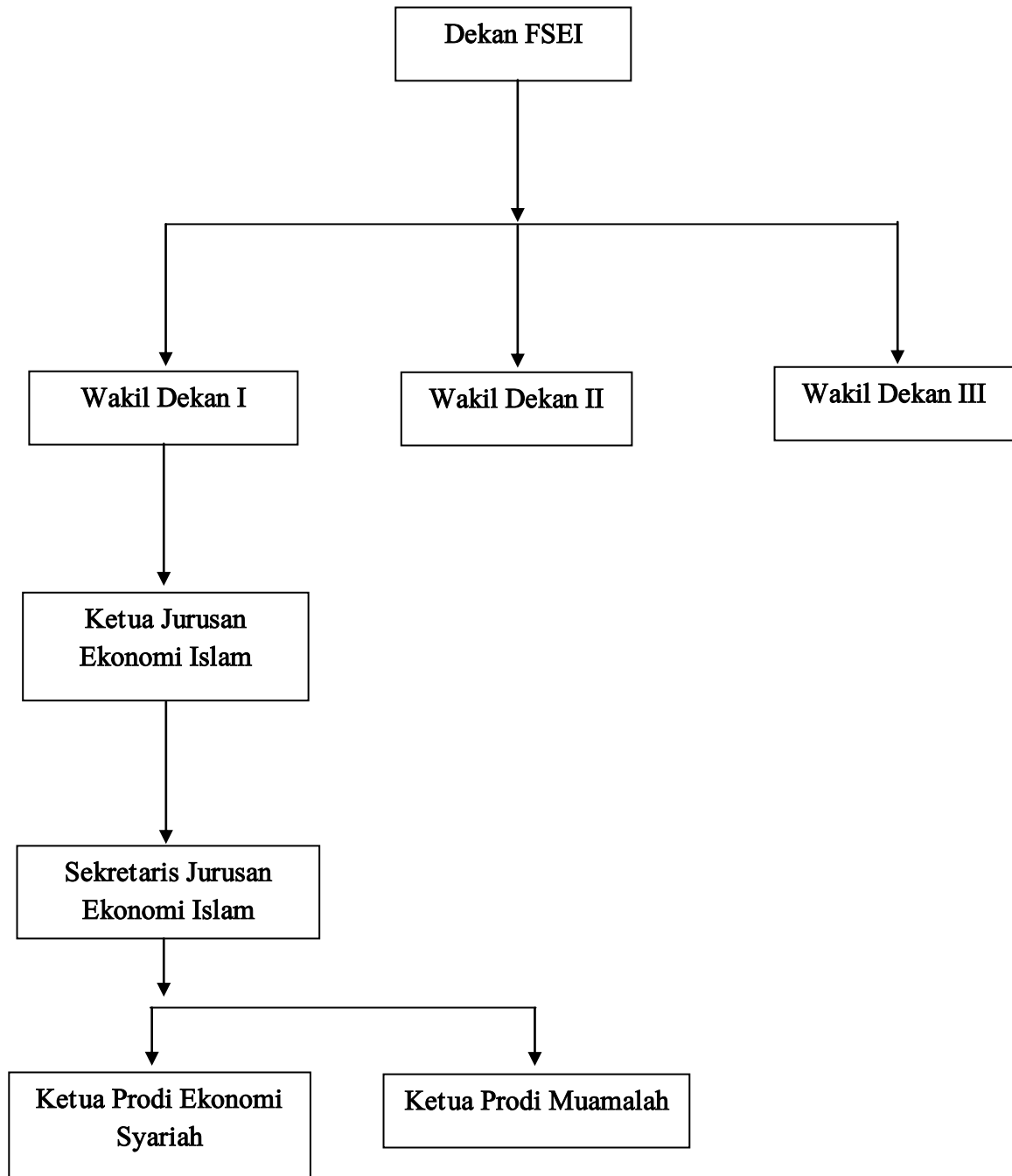
1. Memiliki keahlian dalam manajemen lembaga keuangan Syari'ah
2. Memiliki keahlian dalam manajemen investasi Syari'ah
3. Memiliki kemampuan manajerial di bidang keuangan mikro Syari'ah
4. Memiliki keterampilan akuntansi lembaga keuangan Syari'ah
5. Memiliki kemampuan analisis keuangan Syari'ah.

4. Struktur Organisasi Prodi Ekonomi Syari'ah

Di bawah ini adalah struktur kepengurusan prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya yang diurut melalui Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.³

³ Data didapatkan sebelum adanya perubahan nama Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Gambar 3.1
Struktur Kepengurusan Prodi Ekonomi Syari'ah



B. Kegiatan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah dalam Meningkatkan *Soft Skill*

1. Perkuliahan dan praktikum⁴

Pada dasarnya, seluruh kegiatan perkuliahan mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel hampir sama dengan mahasiswa-mahasiswa dari universitas yang lain ataupun prodi-prodi yang ada di setiap jurusan yang ada di masing-masing fakultas lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Perbedaan yang paling mendasar adalah sistem paket SKS (satuan kredit semester) yang telah ditetapkan oleh prodi Ekonomi Syari'ah kepada mahasiswanya.

Mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah (ES) UIN Sunan Ampel sejak menentukan KRS (kartu rencana studi) dalam satu semester yang akan dilalui telah menerima SKS yang telah dipaketkan dan dijadwalkan oleh pihak prodi Ekonomi Syari'ah dan telah ditentukan jumlah SKS setiap semester yang dilalui adalah 24 SKS. Sehingga hal ini memudahkan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan disetiap semesternya tanpa harus bersusah payah memilih mata kuliah yang harus dilalui pada setiap semester juga tanpa harus memilih siapa dosen yang akan mengampu mata kuliah tersebut dan dimana kelas yang harus dimasuki pada tiap semesternya, karena segala sesuatu yang berhubungan dengan perkuliahan telah dipersiapkan oleh pihak prodi Ekonomi Syari'ah sejak awal perkuliahan disetiap semester.

⁴ Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Tahun 2013 IAIN Sunan Ampel Surabaya

Sistem SKS yang berjumlah 24 SKS disetiap Semesternya ini akan berkurang jumlahnya disaat mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah memasuki semester 5. Hal ini terjadi dikarenakan pada masa mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah memasuki semester 5, mereka harus menentukan konsentrasi mana yang akan mereka lanjutkan di semester 5, karena Prodi Ekonomi Syari'ah telah menetapkan dua konsentrasi yaitu manajemen keuangan Syari'ah atau manajemen perbankan Syari'ah bagi mahasiswa ES yang akan memasuki semester 5. Proses ini juga yang akan menentukan perbedaan jumlah SKS yang harus dilalui dari masing-masing konsentrasi disaat memasuki semester 6. Jika mahasiswa ES memutuskan untuk mengambil konsentrasi manajemen perbankan Syari'ah, maka jumlah SKS pada semester 6 hanya 17 SKS. Sedangkan untuk konsentrasi Manajemen Keuangan Syari'ah, maka jumlah SKS semester 6 adalah 22 SKS.

Begitu pula dengan praktikum yang diadakan oleh Prodi Ekonomi Syari'ah terhadap mahasiswanya yang dimana praktikum tersebut diadakan disetiap akhir semester yang dimulai sejak mahasiswa Ekonomi Syari'ah menginjak semester 4.

Praktikum yang harus dijalani oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah adalah:

1. Praktik leadership yang dilaksanakan akhir semester 3
2. Praktik kewirausahaan yang dilaksanakan akhir semester 4

3. Praktik manajemen perbankan dan keuangan Syari'ah yang dilaksanakan akhir semester 5
4. Dan praktik investasi saham yang dilaksanakan akhir semester 6.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah mengikuti setiap kegiatan praktikum yang diadakan oleh prodi tanpa harus menentukan jadwal dari praktikum itu sendiri dan menentukan praktikum apa saja yang harus dilalui oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah disetiap akhir semesternya.

Standar praktikum itu sendiri juga telah ditentukan oleh pihak Prodi Ekonomi Syari'ah dalam mencapai standar kompetensi keahlian setelah menentukan praktikum seperti apa yang akan diajarkan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas *soft skill* mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah.

Salah satu contoh standar praktikum yang telah dilalui oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah adalah:

Manajemen Perbankan Syari'ah (Analisis Pembiayaan)

- a. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan skill manajemen dalam menganalisis pembiayaan nasabah di bank Syari'ah
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisa pembiayaan nasabah dengan metode standar yang telah ditetapkan oleh bank Syari'ah

- c. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi seorang analis yang unggul di bidang pembiayaan Syari'ah
- d. Mahasiswa mampu memahami konsep pembiayaan yang telah didapatkan secara teori untuk diaplikasikan secara nyata

Dari keseluruhan praktikum yang dijalani oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, secara teknis pemateri dari praktikum tersebut adalah para ahli dan pakar di bidangnya, yang dimana pemateri tersebut langsung didatangkan dari praktisi di masing-masing bidang praktikum yang akan dijalani oleh mahasiswa prodi ES. Sehingga praktikum yang diadakan oleh Prodi Ekonomi Syari'ah dapat membantu meningkatkan *soft skill* mahasiswa disaat memasuki dunia kerja pada nantinya.

Contohnya adalah pemateri untuk praktikum manajemen perbankan Syari'ah di atas. Pemateri pada waktu praktikum tersebut didatangkan langsung dari Bank BNI Syari'ah Cab. Boulevard Surabaya.

2. Keorganisasian intra dan ekstra kampus mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah⁵

Selain harus menjalani perkuliahan pada umumnya, mahasiswa prodi ES juga mengikuti kegiatan keorganisasian yang ada di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dilakukan oleh

⁵ SK Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya nomor: In.03.1/HK.00.5/SK/1143/P/2006 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa

mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah untuk meningkatkan kemampuan berorganisasinya juga meningkatkan skill berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Organsasi-organisasi yang ada di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya yang diikuti oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah adalah:

a. Organisasi intra kampus

Organisasi intra kampus adalah organisasi yang berada di bawah naungan universitas maupun fakultas. Diantaranya adalah:

1. Himaprodi Ekonomi Syari'ah

Himpunan mahasiswa aprodi Ekonomi Syari'ah atau Himaprodi ES adalah organisasi yang paling mikro atau yang paling kecil posisinya dalam struktur keorganisasian mahasiswa intra kampus. Hal ini disebabkan oleh bahwa urusan-urusan yang menjadi tanggung jawab para pengurus Himaprodi ES hanya sebatas pada lingkup mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah saja. Namun meskipun Himaprodi ES hanya menangani masalah-masalah yang ada pada lingkungan mahasiswa ekonomi Syari'ah saja, para mahasiswa yang menjadi pengurus Himaprodi ES bisa dikatakan lebih dekat, lebih memahami dan lebih

mengetahui permasalahan dan aktivitas yang terjadi di lingkungan mahasiswa Ekonomi Syari'ah secara lebih real.

2. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas atau yang biasa disingkat menjadi DEMA-F yang dulunya bernama Senat Mahasiswa Fakultas atau SEMA-F adalah organisasi tinggi yang berada di fakultas Syari'ah dan hukum Islam yang menjadi lembaga tinggi organisasi di atas Himaprodi ES. Ibarat miniature Negara, DEMA-F menjadi salah satu organisasi yudikatif dalam tataran keorganisasian mahasiswa yang dipimpin oleh Presiden DEMA-F yang dulunya disebut sebagai Gubernur SEMA-F perubahan nama ini juga dikarenakan ada perubahan aturan yang diterapkan oleh DEMA Universitas untuk kepengurusan SEMA-F.

DEMA-F adalah organisasi yang juga diikuti oleh mahasiswa Ekonomi Syari'ah dalam rangka menambah keilmuan tentang keorganisasian dan pembelajaran komunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa-mahasiswa dari prodi yang ada di fakultas Syari'ah dan Hukum Islam. Karena di dalam organisasi DEMA-F ini mahasiswa Ekonomi Syari'ah tidak hanya berinteraksi dengan teman-teman yang berasal dari satu prodi atau jurusan saja seperti

hanya dari prodi Ekonomi Syari'ah. Akan tetapi juga dari prodi-prodi yang ada di fakultas Syari'ah dan hukum Islam seperti dari prodi Muamalah, Prodi Ahwalus Syakhsiyah juga dari prodi Siyasah Jinayah.

Di dalam kepengurusan DEMA-F ini, mahasiswa Ekonomi Syari'ah tidak hanya mendapatkan tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi lingkungan mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah saja tapi juga menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi pada mahasiswa fakultas Syari'ah dan hukum Islam secara keseluruhan. Sehingga hal ini membuat mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah tidak hanya harus menguasai pengetahuan tentang ekonomi Syari'ah saja juga mereka harus menguasai berbagai disiplin ilmu yang diterapkan di fakultas Syari'ah dan hukum seperti menguasai ilmu hokum dan lainnya, hal ini sangat diperlukan karena dalam lingkungan keorganisasian yang mengumpulkan banyak orang dari masing-masing prodi atau jurusan seperti di DEMA-F, komunikasi yang terjalin antar pengurus haruslah selaras dan seimbang sehingga tidak menimbulkan ketidak seimbangan pengetahuan antar pengurus di DEMA-F serta tidak menimbulkan kekeliruan

dalam berkomunikasi baik secara verbal atau non-verbal antar pengurus.

3. Musyawarah Senat Mahasiswa Fakultas

Musyawarah Senat Mahasiswa Fakultas atau yang biasa disebut MUSEMA adalah organisasi Tertinggi di tingkat fakultas. MUSEMA adalah badan legislative mahasiswa di tingkat fakultas maupun universitas yang berperan sebagai organisasi yang menampung keluhan kesah mahasiswa serta menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa secara umum di tingkat fakultas maupun universitas baik itu permasalahan mengenai akademik maupun non akademik.

Aturan yang diterapkan oleh MUSEMA tidaklah sama dengan aturan dasar DEMA-F atau DEMA-U. begitu pula dengan tanggung jawab yang diemban oleh pengurus MUSEMA berbeda dengan pengurus DEMA. Jika pengurus DEMA tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah mahasiswa saja tetapi juga DEMA diharuskan mempunyai program kerja yang dimana program kerja tersebut selalu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di luar kegiatan akademik mahasiswa, maka tidak dengan MUSEMA.

MUSEMA hanya akan melakukan pekerjaannya jika terdapat keluhan yang disampaikan oleh mahasiswa kepada MUSEMA untuk dibantu menyelesaikan masalah tersebut. Keistimewaan dari MUSEMA adalah mandate kepengurusan yang diterimanya adalah langsung dari pihak Dekanat jika itu di lingkup fakultas dan dari Rektorat jika itu berada di lingkup universitas. Sehingga hal ini menyebabkan MUSEMA mampu membuat perubahan pada kepengurusan DEMA di tingkat fakultas maupun universitas jika dirasa kepengurusan DEMA tidak memenuhi harapan mahasiswa pada periode kepengurusan itu berlangsung.

Tidak banyak mahasiswa ES yang mampu menjadi pengurus MUSEMA baik di tingkat fakultas maupun universitas karena jumlah pengurus MUSEMA yang hanya berjumlah 12 orang dan mereka dipilih oleh mahasiswa pada saat momen pemilu raya yang diadakan setiap tahun setiap pergantian kepengurusan. Meskipun begitu pernah selama 2 tahun berturut-turut ada wakil dari mahasiswa prodi ES yang pernah terpilih menjadi pengurus MUSEMA fakultas yaitu saudara Miftahur Rahmat Aliansyah pada periode 2010-2011 MUSEMA fakultas 2011-2012 MUSEMA Universitas dan Zam Zami Umanansyah pada

periode 2011-2012 MUSEMA fakultas. Nama terakhir pada akhirnya terpilih sebagai ketua Himaprodi ES pada periode 2012-2013.

b. Organisasi ekstra kampus

Di fakultas Syari'ah dan Hukum Islam terdapat begitu banyak organisasi-organisasi ekstra yang sampai saat ini tetap eksis dalam menjalankan kegiatannya maupun perekrutan masa untuk keanggotaan organisasi ekstar.

Diantaranya organisasi ekstra tersebut adalah:

1. PMII rayon Syari'ah

PMII atau Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Syari'ah adalah organisasi ekstra yang berada di bawah naungan PMII Komisariat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Saat ini PMII Rayon Syari'ah menjadi organisasi ekstra kampus yang paling banyak memiliki anggota diantara organisasi-organisasi ekstra yang lainnya. Bahkan sebagian besar anggota kepengurusan organisasi intra kampus di tingkat fakultas, pengurusnya banyak yang berasal dari anggota PMII Rayon Syari'ah yang aktif baik itu sebagai pengurus Himaprodi, DEMA-F maupun MUSEMA.

2. HMI Syari'ah

Himpunan Mahasiswa Islam Rayon Syari'ah adalah organisasi ekstra kampus kedua yang berada di fakultas

Syari'ah dan Hukum Islam. Anggota dari HMI juga sangat banyak di lingkungan fakultas Syari'ah meskipun tidak sebanyak anggota dari PMII Rayon Syari'ah. Meskipun HMI tidak memiliki anggota sebanyak PMII, namun sampai saat ini HMI masih terus eksis menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk belajar berorganisasi dan berinteraksi dengan lingkungan keorganisasian.

3. IPNU dan IPPNU rayon Syari'ah

Salah satu organisasi ekstra kampus yang memiliki anggota terbanyak di fakultas Syari'ah dan Hukum Islam juga adalah IPNU dan IPPNU.

Pada dasarnya IPNU dan IPPNU sebenarnya adalah wadah keorganisasian yang diperuntukkan untuk kalangan pelajar setingkat SMA/MA dan SMP/MTs, namun dikarenakan terdapat perbedaan pendapat antara NU dan PMII dalam hal keorganisasian, maka NU sebagai "orang tua" bagi IPNU dan IPPNU memperbolehkan untuk memasuki jenjang mahasiswa dalam perekrutan keanggotaan. Sehingga hal ini terkadang berdampak pada terjadinya miss komunikasi antara anggota IPNU dan IPPNU terhadap anggota PMII khususnya di tingkat Rayon Syari'ah.

3. Kewirausahaan dan bekerja paruh waktu

Banyak dari mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah selain mengikuti kegiatan keorganisasian di kampus juga mereka memiliki kegiatan di bidang kewirausahaan dan bekerja paruh waktu di perusahaan-perusahaan yang menerima karyawan paruh waktu seperti di kafe, restoran makanan cepat saji maupun yang lainnya.

Kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan aspek perekonomian ini sebenarnya dilakukan oleh mahasiswa ES dalam rangka menambah pengalaman kerja. Meskipun kegiatan ini dilakukan karena ada factor tugas kuliah juga. Seperti kewirausahaan. Mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah mendapatkan tugas secara berkelompok untuk mempunyai suatu usaha yang dimana usaha tersebut tidak harus menghasilkan profit, tetapi cenderung bagaimana mahasiswa ES mampu mengaplikasikan teori manajemen dan teori tentang bisnis Islam secara nyata. Sehingga mahasiswa ES tidak hanya pandai dalam hal teori namun juga pandai menerapkannya dalam proses aplikatif semacam kewirausahaan ini.

Pada saat memasuki semester 3 dan semester 4, mahasiswa ES mendapatkan bekal teori mata kuliah manajemen bisnis dan kewirausahaan. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan mempunyai suatu usaha secara berkelompok dan memanje segala sesuatu yang berhubungan dengan usahanya. Di akhir semester setiap kelompok diharuskan melaporkan kegiatan kewirausahaannya pada

dosen pengampu mata kuliah manajemen bisnis dan kewirausahaan. Sehingga dapat terlihat mana mahasiswa yang benar-benar menguasai teori dan mampu mengaplikasikan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan di dalam kelas.

Berbeda dengan kewirasahaan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa ES. Bekerja paruh waktu hanya dilakukan oleh mahasiswa yang benar-benar merasa perlu mencari pengalaman kerja yang sesungguhnya. Sehingga tidak banyak mahasiswa ES yang tercatat memiliki pekerjaan paruh waktu.

C. Kualitas dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah

Dalam proses peningkatan kualitas diri agar menjadi mahasiswa yang benar-benar memiliki kualitas *hard skill* dan *soft skill* secara utuh, mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah terus berusaha melakukan berbagai cara agar mampu meningkatkan kualitasnya.

Secara kualitas *hard skill*, mahasiswa prodi ES memiliki nilai intelektual yang tinggi diantara mahasiswa-mahasiswa dari prodi selain Ekonomi Syari'ah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai-nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) mahasiswa ES yang selalu diatas 3.00-3.50.⁶

Berbeda lagi jika hal itu berkenaan dengan kualitas *soft skill* mahasiswa prodi ES. Masih banyak mahasiswa-mahasiswa ES yang belum bisa dipastikan kualitas *soft skill*nya. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa ES yang cenderung tidak mau tahu dengan kegiatan keorganisasian baik

⁶ Mohammad Ali, *Wawancara*, Surabaya, 30 Mei 2014.

intra maupun ekstra yang ada di kampus. Sehingga hal ini dapat berdampak terhadap factor kesiapan diri mahasiswa prodi ES saat memasuki dunia kerja pada nantinya.

Dari data yang penulis dapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada jumlah sampel yang telah ditentukan oleh penulis di bawah ini dapat dilihat nilai skor *soft skill* mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah.

Tabel 3.1
Variabel operasional

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perkuliahan dan praktikum (X ₁)	Perkuliahan mahasiswa yang telah dilalui dan praktikum yang telah dijalani	Fungsi masukan	1. Indeks prestasi kumulatif 2. Nilai sertifikat praktikum 3. Keterampilan	Ordinal
Kualitas <i>soft skill</i> (X ₂)	Macam-macam kegiatan keorganisasian mahasiswa dan kegiatan di luar keorganisasian	Fungsi keluaran	1. Komunikasi 2. Bekerjasama 3. Interpersonal 4. Etos kerja yang baik 5. Motivasi 6. Mampu	Ordinal

			beradaptasi 7. Percaya diri	
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan dalam menghadapi pekerjaan yang harus memiliki tingkat kemampuan tertentu	Kualitas	Kualitas aspek keseluruhan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i>	Ordinal

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: Sangat Kuat/Sangat Tinggi/Sangat Baik, Kuat/Tinggi/Baik, Cukup Lemah/Rendah/Tidak Baik, Sangat Lemah/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik sampai dengan Sangat Kuat/Sangat Tinggi/Sangat Baik. Untuk itu dibuat kriteria pengklasifikasian yang mengacu pada ketentuan dimana rentang skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

RS: Rentang Skor

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah Alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan ketentuan ini, maka kriteria pengklasifikasian mengenai variabel kualitas *soft skill* mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah adalah:

$$RS = \frac{210(4)}{5} = 168$$

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria persentase skor tanggapan responden
Terhadap kualitas *soft skill* mahasiswa Prodi ES

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20.00-36.00	Cukup
2.	36.01-52.00	Cukup baik

3.	52.01-68.00	Baik
4.	68.01-84.00	Sangat baik
5.	84.01-100	Istimewa

Dari jumlah 210 responden mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah yang memberikan tanggapan atas kuesioner yang diberikan, sekitar 70 orang atau 0.7% dari jumlah responden mahasiswa memiliki nilai 64.00, 20 orang atau 0.2% memiliki nilai 48.00 dan 120 orang atau 1.2% memiliki nilai 32.00.

Dari sekian banyak jumlah responden mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah yang memiliki nilai di bawah 36.00 sangat banyak hingga mencapai 120 orang dan hanya sekitar 70 orang yang memiliki nilai di atas 52.01, maka dapat dikatakan jika sedikit banyak mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah secara kualitas *soft skill*nya masih belum mencukupi kesiapannya dalam menghadapi dunia kerja.

Di bawah ini juga ada beberapa pendapat dari mahasiswa yang membicarakan tentang kualitas *soft skill* mahasiswa prodi ES.

Diantaranya adalah:

1. Irfan Jauhari, Mantan Ketua PMII Rayon Syari'ah Mahasiswa prodi Muamalah semester 8

Dari pendapat saudara Irfan Jauhari. "pada dasarnya rata-rata mahasiswa ES sebenarnya berisikan orang-orang yang kreatif dan

inovatif. Tetapi, jika berbicara tentang keorganisasian yang dimana organisasi itu memberikan kita pelajaran yang berisikan untuk peningkatan kualitas *soft skill* mahasiswa, mahasiswa ES cenderung tidak begitu antusias untuk mengikutinya. Mungkin muncul ketidak antusiasme mahasiswa ES terhadap organisasi karena pola hidup mahasiswa saat ini yang cenderung individualis. Sehingga hal ini berdampak pada muncul rasa acuh tak acuh terhadap kegiatan keorganisasian”.⁷

2. Mohammad Afif, Mantan Ketua Himaprodi ES periode 2011-2012 dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris I di PMII Komisariat UIN Sunan Ampel

“Jika kita berbicara tentang *soft skill*, maka itu adalah berbicara tentang bagaimana seseorang mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik, mampu menjadi orang yang bekerja sama dengan orang lain. Hal-hal seperti itu hanya bisa didapatkan dari kegiatan keorganisasian atau pun kewirausahaan.

Melihat kegiatan Mahasiswa ES saat ini maupun di tahun-tahun yang sebelumnya, sebenarnya tidak ada perbedaan mendasar pada kegiatan yang dilalui oleh mahasiswa ES disetiap angkatannya. Mungkin yang menjadi perbedaan dari setiap angkatan mahasiswa ES dimulai dari angkatan pertama yaitu angkatan 2009 dengan angkatan yang ada di

⁷ Irfan Jauhari, *Wawancara*, Surabaya, 02 Juni 2014

bawahnya yaitu angkatan 2010, 2011, 2012 sampai yang terakhir 2013 ini adalah tentang semangat untuk menjadi manusia yang berkualitas secara personal maupun berkelompok”.⁸

3. Ahmad Zain N, Mahasiswa Prodi ES semester 8.

“Saya setiap hari harus bekerja paruh waktu untuk bisa membantu perekonomian keluarga. Meskipun harus bekerja, saya tetap bisa kuliah dan menjalani aktifitas sebagai seorang mahasiswa.

Bagi saya adalah bagaimana kita bisa mengatur waktu agar dapat kuliah dan bekerja secara bersama-sama. Sehingga satu sama lain tetap berjalan sesuai koridornya masing-masing”.⁹

4. Zam Zami Umanansyah, mantan Ketua Himaprodi periode 2012-2013.

“Kalau menurut saya pribadi, mahasiswa prodi ES sebenarnya memiliki kualitas yang baik diantara berbagai macam mahasiswa yang ada di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

Secara keorganisasian maupun intelektual pendidikan kita tidak kalah dari mahasiswa kampus yang lain. Jadi bagi saya mahasiswa ES saat ini sudah cukup berkualitas dan siap dalam menghadapi dunia kerja pada nantinya. Apalagi dari pihak prodi telah menyediakan sarana pendidikan yang cukup berkualitas bagi mahasiswanya”.¹⁰

⁸ Mochammad afif, *Wawancara*, Surabaya, 02 juni 2014

⁹ Ahmad Zain, *Wawancara*, Surabaya, 08 Juni 2014

¹⁰ Zam Zami Umanansyah, *Wawancara*, Surabaya, 03 Juni 2014

**5. Mohammad Ali, Gubernur DEMA Fakultas Syari'ah dan Hukum
Periode 2014**

“Prodi Ekonomi Syari’ah adalah salah satu prodi unggulan yang ada di lingkungan UIN Sunan Ampel. Semua mahasiswa Prodi ES menurut saya memiliki kualitas secara intelektual maupun keorganisasian. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai-nilai IP atau IPK mahasiswa ES yang selalu bagus.

Secara keorganisasian mahasiswa-mahasiswa prodi ES yang aktif di organisasi sampai sekarang adalah orang-orang yang mempunyai nilai kepemimpinan yang baik daripada mahasiswa-mahasiswa dari jurusan lain terutama yang ada di fakultas Syari’ah. Hal ini bisa dibuktikan dengan tata cara keorganisasian mereka yang sangat procedural. Jadi bisa dikatakan bahwa mahasiswa prodi ES adalah yang terbaik diantara yang baik di fakultas Syari’ah”.¹¹

¹¹ Mohammad Ali, *Wawancara*, Surabaya, 02 Juni 2014